

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji penerapan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui sejauh mana penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak menggunakan *e-billing*.
2. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Surabaya Karangpilang yang berada di wilayah Jatim 1, penelitian ini dilakukan secara berkala selama kurang lebih satu bulan dengan penyebaran kuisioner secara manual atau hard copy dengan jumlah sampel 81 responden dari 141 kuisioner yang tersebar. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden yaitu melalui penyebaran kuisioner dan wawancara kepada pegawai KPP Pratama Surabaya Karangpilang, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku.
3. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan regresi linear sederhana, metode uji F dan uji t koefisien determinasi. Sebelum diuji dengan metode tersebut peneliti melakukan analisis deskriptif, regresi linear sederhana dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan tentang penerapan sistem pembayaran pajak dengan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan pada tabel regresi linear sederhana $Y = 10.053 + 0.770X$ diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sederhana + 0,770. Artinya penerapan *e-billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima. Dari tabel uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $11.756 > t_{table} 1.663$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X terhadap Y. Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $138.209 > F_{table}$

3.96 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y. Berdasarkan tabel uji determinasi (r^2) diketahui nilai R square sebesar 0.636, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 63,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Status peneliti adalah pekerja, sehingga peneliti terikat dengan instansi yang harus mengatur waktu untuk penelitian dan bekerja. Penelitian ini dirasa kurang totalitas dalam menyebarkan kuisioner dan melakukan wawancara karena harus bisa membagi waktu.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadinya bias. Kemungkinan terjadinya bias disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Jumlah sample dalam penelitian ini dirasa kurang. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengumpulan data.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran terkait penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat kedisiplinan wajib pajak harus ditingkatkan melalui seminar atau penyuluhan lainnya karena untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memnuhi kewajiban perpajakannya.
2. Penerapan sistem pembayaran pajak dengan *e-billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang artinya wajib pajak sudah mulai sadar membayar pajak dengan kemudahan yang diberikan kantor pajak, meskipun layanan dan inovasi perpajakan sekarang sudah baik mungkin KPP Pratama Surabaya Karangpilang lebih meningkatkan inovasi layanan lagi agar kepatuhan wajib pajak lebih meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen atau menambah variabel moderating dan intervening untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan tempat melakukan penelitiannya supaya dapat digeneralisir di lingkup yang lebih luas lagi tidak hanya di lingkup KPP tadi bisa ke wilayah Kanwil.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian selain menggunakan kuisisioner, misalkan penelitian dilakukan secara eksperimental atau secara group.